

Ghufayrah al-‘Abidah dari Bashrah

Ditulis oleh Muhammad Iqbal pada Minggu, 08 April 2018



Ghufayrah al-‘Abidah adalah sahabat Mu‘adzah al-‘Adawiyah. Ibrahim ibnu al-Junaid meriwayatkan dari Muhammad ibn al-Husayn [al-Burjulani], bahwa Yahya ibn Bistham menuturkan:

Ghufayrah si ahli ibadah menangis sampai matanya buta. Seorang laki-laki bertutur kepadanya:

“Alangkah sengsaranya kebutaan!”

Atas ucapan ini, Ghufayrah menjawab:

“Tertabiri dari Tuhan adalah lebih buruk. Dan kebutaan hati dari memafhumi maksud perintah-perintah Allah swt adalah lebih buruk lagi!”

Sumber: Abu ‘Abdurrahman as-Sulami, *Early Sufi Women* (Fons Vitae, Louisville,

Kentucky, USA, 1999), dialihbahasakan oleh Rkia F. Cornell, dari kitab *Dzikir an-Naswah al-Muta’abbidat ash-Shufiyat*.

Baca juga: Sabilus Salikin (105): Macam-macam Zikir Tarekat Histiyyah (3)